

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PNEUMONIA DAN CARA PENANGANAN PADA ANAK BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS NGESREP KOTA SEMARANG

THE PICTURE OF MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT PNEUMONIA AND THE WAY OF TAKING CARE A BABY IN PUSKESMAS TERITORIAL OF NGESREP SEMARANG

Lidya Rizcha Hasyim Hasibuan¹⁾, Nuke Devi Indrawati²⁾, Wening Andarsari³⁾
¹⁾²⁾³⁾ Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : bidan@unimus.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang : WHO 2006 mengatakan lebih 2 juta balita meninggal akibat pneumonia. Data Indonesia 7-13% kasus berat. Menurut Dinas kesehatan Jawa Tengah tahun 2012 angka pneumonia 24,74% angka ini menurun jika dibandingkan tahun 2011 sebesar 25,5%. Puskesmas Nggesrep bulan januari-april 2014 mencatat 400 balita terkena pneumonia. **Tujuan :** Mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pneumonia dan cara penanganan pada anak balita diwilayah kerja puskesmas Nggesrep Kota Semarang. **Metode Penelitian :** Jenis penelitian deskriptif, rancangan survey, pendekatan cross sectional, populasi 46 orang , sampel jenuh 46 orang dengan menggunakan instrument kuesioner. **Hasil :** Sebagian besar Pengetahuan ibu tentang pneumonia kurang yaitu sebanyak 19 orang, hal ini dikarenakan kurangnya pemberian informasi dari tenaga kesehatan. Sedangkan mayoritas pengetahuan cara penanganan tergolong cukup yaitu 17 orang , hal ini dikarenakan responden sudah diberi langsung setelah berobat oleh tenaga kesehatan. **Kesimpulan :** Mayoritas Pengetahuan ibu tentang pneumonia kurang sebanyak 17 orang (41,3%) sedangkan mayoritas pengetahuan ibu tentang cara penanganan cukup sebanyak17 orang (37,0%).

Kata kunci : Pengetahuan, Cara Penanganan, Pneumonia

ABSTRACT

Background: WHO said that more two millions children under five years old died consequenced by pneumonia. Indonesia's data 7-10% heavy case. Joining in official of healthing middle java year 2012, pneumonia's number is 24,74%, this number is lower if compared by year 2011 as big as 25,5%. Puskesmas in Ngasrep since January until April 2014 registered 400 childrens under five years old hit pneumonia. **Purpose:** to know mother's knowledge view about pneumonia and way handling to children under five years old in working area of puakesmas ngesrep, semarang. **Method:** descriptive research type, survey's planing, cross sectional approch, population 46 people, total sampling 46 people by using questioner instrument. **Result:** most of mother's knowledge about pneumonia less, that is 19 people. The matter is becaused of the lack of giving information from healthing worker. Whereas majority of way handling knowledge is enough, that is 17 people. The matter is becaused the responden already be given directly after cured by healthing worker. **Conclusion:** mother's knowledge majority about pneumonia is less, that is 17 people (41,3%). Whereas mother's knowledge majority about handling way is enough, that is 17 people (37,0%).

Keywords : : Knowledge, The way of Taking Care, Pneumonia

PENDAHULUAN

Diantara 5 kematian balita 1 diantaranya disebabkan oleh penyakit ISPA Pneumonia, bahkan akibat besarnya kematian akibat penyakit ISPA Pneumonia ini, pneumonia disebut sebagai “pandemik yang terlupakan atau *the forgotten pandemic*”. Tidak banyak perhatian masyarakat terhadap penyakit ini sehingga pneumonia disebut sebagai pembunuh balita yang terlupakan atau *“the forgotten killer of children”* (Unicef/WHO 2006, WPD 2011). Dari semua kasus yang terjadi di masyarakat Indonesia, sekitar 7-13% kasus berat dan memerlukan perawatan rumah sakit. Kasus batuk pilek pada balita di Indonesia diperkirakan sekitar 2-3 kali per tahun. Berdasarkan bukti bahwa faktor resiko pneumonia adalah kurangnya pemberian ASI eksklusif, gizi buruk, polusi udara dalam ruangan (*indoor air pollution*), BBLR, kepadatan penduduk dan kurangnya imunisasi campak. Kematian balita karena pneumonia mencakup 19% dari seluruh kematian balita dimana sekitar 70% terjadi di sub Sahara Afrika dan Asia Tenggara (Adriana, 2011).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah studi *Deskriptif*, untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pneumonia dan cara penanganan pada anak balita di wilayah Puskesmas Ngesrep Kota Semarang. Rancangan Penelitian ini menggunakan rancangan *survey*, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Umur

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi umur ibu responden yang

mempunyai balita terkena pneumonia di wilayah Puskesmas Ngesrep menunjukkan bahwa semua umur responden penelitian tergolong dalam dewasa awal 18 - 40 tahun

2. Pendidikan

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pendidikan ibu responden yang mempunyai balita terkena pneumonia di wilayah Puskesmas Ngesrep menunjukkan sebagian besar berpendidikan mengah (SMA/ sederajat).

3. Sosial Ekonomi

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar sosial ekonomi / pendapat perkapita ibu yang mempunyai balita terkena pneumonia di wilayah Puskesmas Ngesrep mayoritas berpendapatan adalah >1.239.756/bulan.

4. Pengetahuan Pneumonia

Sebagian besar ibu yang mempunyai balita terkena pneumonia di wilayah Puskesmas Ngesrep pengetahuan tentang pneumonia masih tergolong rendah.

5. Cara Penanganan Pneumonia

Sebagian besar pengetahuan ibu yang memiliki balita terkena pneumonia tentang cara penanganan tergolong dalam kategori cukup.

SIMPULAN

1. Semua umur responden tergolong dewasa awal 18-40 tahun, mayoritas pendidikan responden tergolong pendidikan menengah, sosial ekonomi responden tergolong >1.239.756/ bulan

2. Mayoritas pengetahuan pneumonia responden tergolong rendah
3. Mayoritas pengetahuan cara penanganan pneumonia tergolong cukup

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Dian. 2011. *Tumbuh Kembang Arikunto, Suharsimi.* 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta
- Annah, Itma. 2012. *Faktor resiko Kejadian Pneumonia Anak Umur 6-59 bulan DI RSUD Salewangan Maros Tahun 2012.* (<http://respiratory.unhas.ac.id> diakses 24 agustus 2014).
- M.Nurs, Nursalam, dkk.2005. *Asuhan Keperawatan Bayidan Anak (untuk perawat dan bidan).* Jakarta: Salemba Medika